

## **BAB V**

### **ANALISIS HASIL PENELITIAN**

Bab ini menyajikan gambaran data penelitian yang diperoleh dari hasil jawaban responden, proses pengolahan data dan analisis hasil pengolahan data tersebut. Hasil pengolahan data kemudian akan digunakan sebagai dasar untuk analisis dan menjawab hipotesis penelitian yang diajukan. Analisis data diskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi jawaban responden untuk masing-masing variabel.

Kuesioner yang disebarakan kepada responden sebanyak 252 kuesioner. Kuisisioner yang terkumpul sebanyak 238 kuesioner (94,4%). Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap dimensi-dimensinya dengan *confirmatory factor analysis* (CFA). Evaluasi terhadap model SEM juga akan dianalisis mendapatkan dan mengevaluasi kecocokan model yang diajukan. Setelah diketahui semua hasil pengolahan data, selanjutnya akan dibahas dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan yang didasarkan pada hasil analisis tersebut.

#### **5.1. Badan Usaha Milik Desa Wilayah Gerbang Kertaususila**

Data deskriptif penelitian disajikan supaya dapat dilihat profil dari data penelitian dan hubungan yang ada antar variabel yang digunakan dalam penelitian (Hair *et al*, 1995). Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil dari penelitian.

Responden dalam penelitian ini adalah pengurus BUMDesa dengan klasifikasi maju di wilayah Gerbang Kertasusila. Reponden penelitian ini selanjutnya diperinci berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan.

### 5.1.1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi responden berdasarkan aspek jenis kelamin pada Tabel 5.1.

**Tabel 5.1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Pria	176	73,95
2	Wanita	62	26,05
	Jumlah	238	100

Sumber data: Hasil Penyebaran Kuesioner, Diolah Penulis

Berdasarkan Tabel 5.1. diketahui bahwa responden pria merupakan responden mayoritas yaitu 73,95 % dari total 238 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

### 5.1.2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, diperoleh profil responden menurut usia sebagaimana yang tertulis di dalam tabel 5.2

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	18 s.d. 25 tahun	15	6,30
2	>25 s.d. 35 tahun	74	31,09
3	>35 s.d. 45 tahun	91	38,24
4	> 45 tahun	58	24,37
	Jumlah	238	100

Sumber data: Hasil Penyebaran Kuesioner, Diolah Penulis

Berdasarkan Tabel 5.2. menunjukkan bahwa responden dengan persentase terbesar yaitu usia 36-45 sebesar 38,24%. dan responden dengan usia 18 sampai 25 tahun adalah yang paling sedikit.

### 5.1.3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, diperoleh klasifikasi responden berdasarkan pendidikan terakhir sebagai berikut :

**Tabel 5.3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	SMP	5	2,1
2	SMA	129	54,2
3	Diploma	38	15,9
4	Sarjana (S.1)	51	21,4
5	Pasca Sarjana (S.2)	15	6,30
	Jumlah	238	100

Sumber data: Hasil Penyebaran Kuesioner, Diolah Penulis

Berdasarkan tabel 5.3 responden yang berpendidikan SMA berjumlah 54.2%, yang artinya pengurus BUMDesa didominasi oleh pengurus yang berpendidikan SMA.

## 5.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis data pada bagian ini adalah analisis deskriptif. Analisis data deskriptif dalam penelitian ini mempunyai fungsi utama untuk menampilkan informasi statistik dari tanggapan responden pada variabel-variabel dalam penelitian. Skala pengukuran variabel yang digunakan adalah skala *likert* dengan interval lima skala. Hasil jawaban responden dengan menggunakan skala *likert* dirata-rata. Klasifikasi penilaian ini dibuat untuk memudahkan penilaian khususnya dengan membuat daftar distribusi frekuensi untuk kelas yang sama.

Rumus berikut digunakan untuk menentukan interval tanggapan responden tersebut.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilaitertinggi} - \text{Nilaiterendah}}{\text{Jumlahkelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,80$$

**Tabel 5.4**  
**Klasifikasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Penelitian**

No	Interval	Kategori
1	1,00 – 1,80	Sangat Rendah/Sangat tidak seimbang
2	1,81 – 2,60	Rendah/Tidak seimbang
3	2,61 – 3,40	Moderat
4	3,41 – 4,20	Tinggi/Seimbang
5	4,21 – 5,00	Sangat Tinggi/Sangat Seimbang

Sumber data: Hasil Penyebaran Kuesioner, Diolah Penulis

### 5.2.1. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan Transformasional terdiri dari 4 (empat) indikator yang mana setiap indikator mempunyai beberapa pertanyaan di dalam kuesioner. Hasil tanggapan responden pada variabel kepemimpinan transformasional dapat dilihat pada tabel 5.5.

**Tabel 5.5**  
**Tanggapan Responden Terhadap Kepemimpinan Transformasional**

No	Indikator	Rata-Rata	Keterangan
1	<i>Idealized influence</i>	3,3347	Moderat
2	<i>Inspirational motivation</i>	3,4013	Tinggi
3	<i>Intellectual stimulation</i>	3,3519	Moderat
4	<i>Individual consideration</i>	3,3501	Moderat
	Rata-rata	3,3595	Moderat

Sumber : Data Hasil Penyebaran Kuesioner, Diolah Penulis

Hasil perhitungan deskriptif mendapatkan skor rata-rata sebesar 3,3595. Dengan demikian responden menilai bahwa tingkat kepemimpinan transformasional di BUMDesa Gerbang Kertausila adalah moderat mendekati tinggi.

### 5.2.2. Kompetensi

Kompetensi terdiri dari 5 (lima) indikator yang mana setiap indikator mempunyai beberapa pertanyaan di dalam kuesioner. Hasil tanggapan responden pada variabel kompetensi dapat dilihat pada tabel 5.6.

**Tabel 5.6**  
**Tanggapan Responden Terhadap Kompetensi**

No	Indikator	Rata-Rata	Keterangan
1	Keterampilan ( <i>Skill</i> )	3,1113	Moderat
2	Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> )	3,2164	Moderat
3	Konsep diri (Sikap)	3,2395	Moderat
4	Sifat ( <i>Trait</i> )	3,2983	Moderat
5	Motif	3,3319	Moderat
	Rata-rata	3,2395	Moderat

Sumber : Data Hasil Penyebaran Kuesioner, Diolah Penulis

Hasil perhitungan deskriptif mendapatkan skor rata-rata sebesar 3,2395. Dengan demikian responden menilai bahwa tingkat kompetensi pengurus di BUMDesa Gerbang Kertausila adalah moderat.

### 5.2.3. *Preceived Organizational Support*

*Preceived Organizational Support* terdiri dari 6 (enam) indikator yang mana setiap indikator mempunyai beberapa pertanyaan di dalam kuesioner. Hasil tanggapan responden pada variabel *Preceived Organizational Support* dapat dilihat pada tabel 5.7.

**Tabel 5.7**

### Tanggapan Responden Terhadap *Preceived Organizational Support*

No	Indikator	Rata-Rata	Keterangan
1	Organisasi bangga atas keberhasilan yang dilakukan karyawan	3,4202	Tinggi
2	Organisasi peduli terhadap kesejahteraan karyawan	3,3754	Moderat
3	Organisasi menghargai kontribusi yang diberikan karyawan	3,334	Moderat
4	Organisasi mempertimbangkan tujuan dan nilai pribadi karyawan	3,4244	Tinggi
5	Organisasi menunjukkan perhatian untuk karyawan	3,4475	Tinggi
6	Organisasi bersedia membantu karyawan saat membutuhkan pertolongan khusus	3,5462	Tinggi
	Rata-rata	3,4246	Tinggi

Sumber : Data Hasil Penyebaran Kuesioner, Diolah Penulis

Hasil perhitungan deskriptif mendapatkan skor rata-rata sebesar 3,4246.

Dengan demikian responden menilai bahwa tingkat *preceived organizational support* di BUMDesa Gerbang Kertausila adalah Tinggi.

#### 5.2.4. *Work Life Balance*

*Work Life Balance* terdiri dari 7 (tujuh) indikator yang mana setiap indikator mempunyai beberapa pertanyaan di dalam kuesioner. Hasil tanggapan responden pada variabel *work life balance* dapat dilihat pada tabel 5.8.

**Tabel 5.8**  
**Tanggapan Responden Terhadap *Work Life Balance***

No	Indikator	Rata-Rata	Keterangan
1	Adanya kesesuaian yang baik antara kehidupan pribadi dan kehidupan kerja	3,2248	Moderat
2	Adanya kesesuaian yang baik antara kehidupan keluarga dan kehidupan kerja	3,2353	Moderat
3	Selalu menerima dukungan dan pengaukuan dari anggota keluarga	3,2521	Moderat

No	Indikator	Rata-Rata	Keterangan
4	Adanya kesesuaian yang baik antara pekerjaan dan kesehatan pribadi	3,2143	Moderat
5	Dapat melakukan pekerjaan dan tidak kelelahan	3,1008	Moderat
6	Memiliki emosional yang cukup dalam pekerjaan	3,4412	Seimbang
7	Pekerjaan dengan jadwal yang fleksibel	3,355	Moderat
	Rata-rata	3,2605	Moderat

Sumber : Data Hasil Penyebaran Kuesioner, Diolah Penulis

Hasil perhitungan deskriptif mendapatkan skor rata-rata sebesar 3,2605.

Dengan demikian responden menilai bahwa tingkat *work life balance* di dalam BUMDesa Gerbang Kertasusila adalah Tinggi.

#### 5.2.5. Komitmen Organisasional

Komitmen organisasional terdiri dari 3 (tiga) indikator yang mana setiap indikator mempunyai beberapa pertanyaan di dalam kuesioner. Hasil tanggapan responden pada variabel komitmen organisasional dapat dilihat pada tabel 5.9.

**Tabel 5.9**  
**Tanggapan Responden Terhadap Komitmen Organisasional**

No	Indikator	Rata-Rata	Keterangan
1	Komitmen Afektif ( <i>Affective Commitment</i> )	3,1954	Moderat
2	Komitmen Berkelanjutan ( <i>Continuance Commitment</i> )	3,166	Moderat
3	Komitmen Normatif ( <i>Normative Commitment</i> )	3,145	Moderat
	Rata-rata	3,1688	Moderat

Sumber : Data Hasil Penyebaran Kuesioner, Diolah Penulis

Hasil perhitungan deskriptif mendapatkan skor rata-rata sebesar 3,1688. Dengan demikian responden menilai bahwa tingkat komitmen organisasional pengurus di BUMDesa Gerbang Kertanusila adalah Moderat.

### 5.2.6. Kinerja

Kinerja terdiri dari 5 (lima) indikator yang mana setiap indikator mempunyai beberapa pertanyaan di dalam kuesioner. Hasil tanggapan responden pada variabel kinerja dapat dilihat pada tabel 5.10.

**Tabel 5.10**  
**Tanggapan Responden Terhadap Kinerja**

No	Indikator	Rata-Rata	Keterangan
1	Kualitas Kerja	3,4034	Tinggi
2	Kuantitas	3,3824	Moderat
3	Ketepatan Waktu	3,3487	Moderat
4	Efektifitas	3,4139	Tinggi
5	Kemandirian	3,479	Tinggi
	Rata-rata	3,4055	Tinggi

Sumber : Data Hasil Penyebaran Kuesioner, Diolah Penulis

Hasil perhitungan deskriptif mendapatkan skor rata-rata sebesar 3,4055. Dengan demikian responden menilai bahwa tingkat komitmen organisasional pengurus di BUMDesa Gerbang Kertanusila adalah Tinggi.

### 5.3. Uji Validitas Instrumen

Menurut Priyatno (2014) uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat sebuah pernyataan dalam kuesioner yang akan ditanyakan kepada responden. Penghitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode Korelasi Pearson dengan melihat nilai signifikansi yang terdapat pada tabel, apabila nilai signifikansi menunjukkan angka  $< 0,05$  maka item pernyataan tersebut dapat dikatakan valid, tetapi jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka item



pernyataan dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas instrumen penelitian ini dijelaskan pada tabel 5.11

**Tabel 5.11**  
**Uji Validitas Instrumen (Korelasi Pearson)**

Indikator	Korelasi Pearson	Sig.	Standart Sig.	Keterangan
<b>Kepemimpinan Transformasional</b>				
X1-X1.1	0,368	0,000	<0,05	Valid
X1-X1.2	0,326	0,000	<0,05	Valid
X1-X1.3	0,325	0,000	<0,05	Valid
X1-X1.4	0,316	0,000	<0,05	Valid
<b>Kompetensi</b>				
X2-X2.1	0,315	0,000	<0,05	Valid
X2-X2.2	0,364	0,000	<0,05	Valid
X2-X2.3	0,396	0,000	<0,05	Valid
X2-X2.4	0,375	0,000	<0,05	Valid
X2-X2.5	0,375	0,000	<0,05	Valid
<b><i>Preceived Organizational Support</i></b>				
X3-X3.1	0,481	0,000	<0,05	Valid
X3-X3.2	0,516	0,000	<0,05	Valid
X3-X3.3	0,477	0,000	<0,05	Valid
X3-X3.4	0,515	0,000	<0,05	Valid
X3-X3.5	0,546	0,000	<0,05	Valid
X3-X3.6	0,546	0,000	<0,05	Valid
<b><i>Work Life Balance</i></b>				
Z1-Z1.1	0,525	0,000	<0,05	Valid
Z1-Z1.2	0,419	0,000	<0,05	Valid
Z1-Z1.3	0,466	0,000	<0,05	Valid
Z1-Z1.4	0,506	0,000	<0,05	Valid
Z1-Z1.5	0,471	0,000	<0,05	Valid
Z1-Z1.6	0,468	0,000	<0,05	Valid
Z1-Z1.7	0,503	0,000	<0,05	Valid
<b>Komitmen Organisasional</b>				
Z2-Z2.1	0,254	0,000	<0,05	Valid
Z2-Z2.2	0,211	0,000	<0,05	Valid
Z2-Z2.3	0,177	0,000	<0,05	Valid

Indikator	Korelasi Pearson	Sig.	Standart Sig.	Keterangan
Kinerja				
Y-Y.1	0,372	0,000	<0,05	Valid
Y-Y.2	0,294	0,000	<0,05	Valid
Y-Y.3	0,243	0,000	<0,05	Valid
Y-Y.4	0,312	0,000	<0,05	Valid
Y-Y.5	0,369	0,000	<0,05	Valid

Sumber : Data Hasil Penyebaran Kuesioner, Diolah dengan SPSS

Dari hasil korelasi product moment Pearson, diketahui bahwa semua item pertanyaan pada kuesioner mempunyai korelasi yang signifikan pada tingkat kesalahan sebesar 5 % ( $0.000 < 0.05$ ), sehingga dapat dikatakan semua item pertanyaan dalam penelitian ini adalah valid.

#### 5.4. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sumadi Suryabrata (2004) reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai *Cronbach Alpha* mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika  $\geq 0.700$ .

**Tabel 5.12**  
**Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Standart Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kepemimpinan Trasformasional	0,810	0,7	Reliabel
Kompetensi	0,809	0,7	Reliabel
<i>Preceived Organizational Support</i>	0.802	0,7	Reliabel
<i>Work Life Balance</i>	0,804	0,7	Reliabel
Komitmen Organisasional	0,814	0,7	Reliabel
Kinerja	0,810	0,7	Reliabel

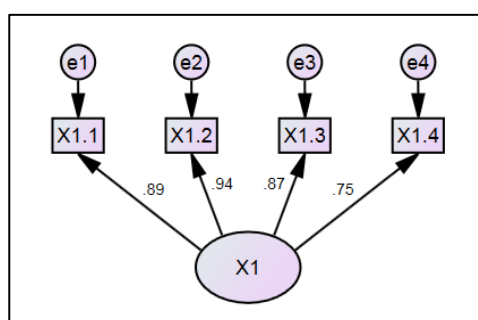
Sumber : Data Hasil Penyebaran Kuesioner, Diolah dengan SPSS

Hasil uji reliabilitas dengan uji *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) pada penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian adalah reliable, karena seluruh nilai koefisien alpha dari masing-masing variabel penelitian lebih besar dari yang distandartkan (0,7), sehingga masing-masing item pertanyaan pada instrumen pengukuran dapat digunakan.

### 5.5. Uji *Confirmatory Factor Analysis* (CFA)

Uji CFA digunakan untuk mengetahui kelayakan atas pernyataan-pernyataan yang diberikan. Pernyataan dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hasil uji Validitas dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) semua indikator setiap variabelnya dengan menggunakan AMOS:

#### 5.5.1. Variabel Kepemimpinan Transformasional (X1)



**Gambar 5.1**

#### *CFA* Variabel Kepemimpinan Transformasional (X1)

Keterangan struktur model pada gambar 5.1 dapat dinyatakan sebagai berikut:

**X1** : Kepemimpinan Transformasional

X1.1 : *Idealized influence*

X1.2 : *Inspirational motivation*

X1.3 : *Intellectual stimulation*

X1.4 : *Individual consideration*

Berdasarkan gambar 5.1, hasil perhitungan CFA di AMOS menghasilkan nilai *loading factor* yang dapat di lihat pada tabel 5.13.

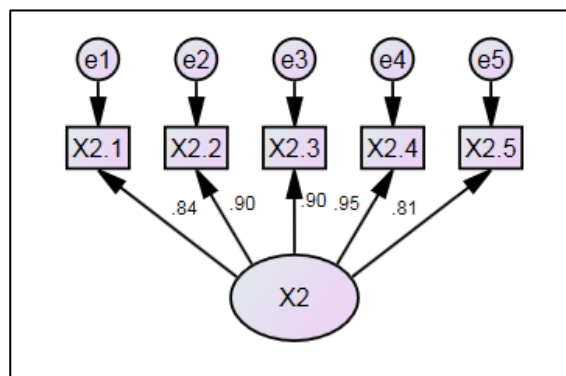
**Tabel 5.13**  
***Loading Factor* Kepemimpinan Transformasional (X1)**

			<i>Loading Factor</i>	Keterangan
X1.1	<---	X1	.889	Valid
X1.2	<---	X1	.940	Valid
X1.3	<---	X1	.868	Valid
X1.4	<---	X1	.753	Valid

Sumber : Data kuesioner X1 diolah dengan AMOS 24.

Pada analisis validitas dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) mempunyai cut point sebesar 0,50 (Ferdinand,2006). Sebagaimana hasil nilai *loading factor* pada Tabel 5.13 pada kolom *loading factor* masing-masing nilai faktor *loading* memiliki nilai diatas 0,50 maka dapat dikatakan bahwa indikator-indikator pembentuk variabel kepemimpinan transformasional menunjukkan validitasnya.

### 5.5.2. Variabel Kompetensi (X2)



**Gambar 5.2**  
***CFA* Variabel Kompetensi (X2)**

Keterangan struktur model pada gambar 5.2 dapat dinyatakan sebagai berikut:

- X2** : Kompetensi  
 X2.1 : Karakter pribadi (*traits*)  
 X2.2 : Konsep diri (*self concept*)  
 X2.3 : Pengetahuan (*knowledge*)  
 X2.4 : Keterampilan (*skill*)  
 X2.5 : Motivasi kerja (*motives*)

Berdasarkan gambar 5.2, hasil perhitungan CFA di AMOS menghasilkan nilai *loading factor* yang dapat di lihat pada tabel 5.14.

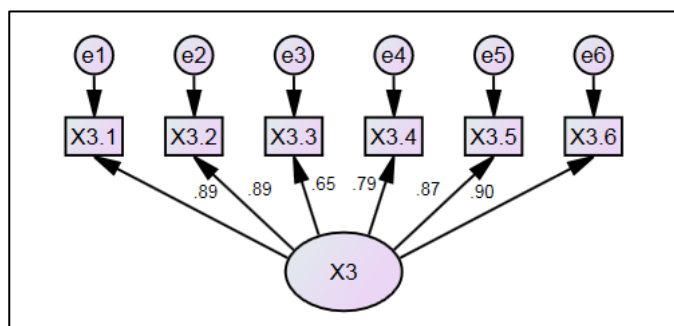
**Tabel 5.14**  
***Loading Factor Kompetensi (X2)***

			<i>Loading Factor</i>	Keterangan
X2.1	<---	X2	0.844	Valid
X2.2	<---	X2	0.896	Valid
X2.3	<---	X2	0.903	Valid
X2.4	<---	X2	0.948	Valid
X2.5	<---	X2	0.810	Valid

Sumber : Data kuesioner X2 diolah dengan AMOS 24.

Sebagaimana hasil nilai *loading factor* pada Tabel 5.14 pada kolom *loading factor* masing-masing nilai faktor *loading* memiliki nilai diatas 0,50 maka dapat dikatakan bahwa indikator-indikator pembentuk variable kompetensi adalah valid.

### **5.5.3. Variabel *Perceived Organization Support (X3)***



**Gambar 5.3**

***CFA Variabel Perceived Organizational Support (X3)***

Keterangan struktur model pada gambar 5.3 dapat dinyatakan sebagai berikut:

**X3** : *Perceived organizational support*

X3.1 : Kebanggaan organisasi atas keberhasilan yang dilakukan karyawan

X3.2 : Kepedulian organisasi terhadap kesejahteraan karyawan

X3.3 : Penghargaan Organisasi kontribusi yang diberikan karyawan

X3.4 : Pertimbangan Organisasi akan tujuan dan nilai pribadi karyawan

X3.5 : Perhatian organisasi untuk karyawan

X3.6 : Ketersediaan organisasi untuk membantu karyawan saat membutuhkan pertolongan khusus

Berdasarkan gambar 5.3, hasil perhitungan CFA di AMOS menghasilkan nilai *loading factor* yang dapat di lihat pada tabel 5.15.

**Tabel 5.15**

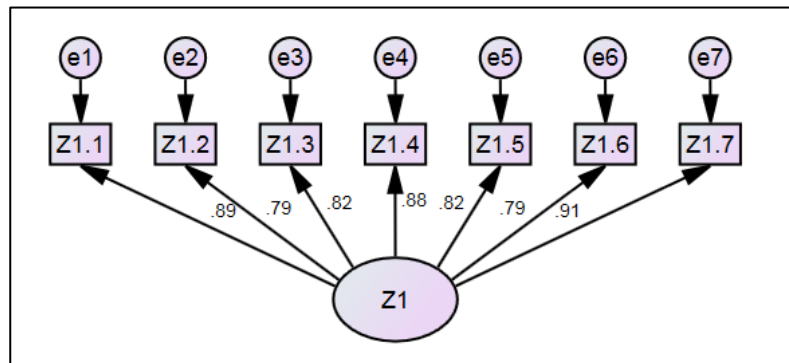
***Loading Factor Perceived Organizational Support (X3)***

			<i>Loading Factor</i>	Keterangan
X3.1	<---	X3	0.888	Valid
X3.2	<---	X3	0.890	Valid
X3.3	<---	X3	0.649	Valid
X3.4	<---	X3	0.788	Valid
X3.5	<---	X3	0.874	Valid
X3.6	<---	X3	0.904	Valid

Sumber : Data kuesioner X3 diolah dengan AMOS 24.

Hasil nilai *loading factor* pada Tabel 5.15 pada kolom *loading factor* masing-masing nilai faktor *loading* memiliki nilai diatas 0,50 maka dapat dikatakan bahwa indikator-indikator pembentuk variable *preceived organizational support* valid.

#### 5.5.4. Variabel *Work Life Balance* (Z1)



**Gambar 5.4**

#### *CFA Variabel Work Life Balance (Z1)*

Keterangan struktur model pada gambar 5.4 dapat dinyatakan sebagai berikut :

**Z1** : *Work life balance*

Z1.1 : Adanya kesesuaian yang baik antara kehidupan pribadi dan

kehidupan kerja

Z1.2 : Adanya kesesuaian yang baik antara kehidupan keluarga dan

kehidupan kerja

Z1.3 : Selalu menerima dukungan dan pengakuan dari anggota keluarga

Z1.4 : Adanya kesesuaian yang baik antara pekerjaan dan kesehatan

pribadi

Z1.5 : Dapat melakukan pekerjaan dan tidak kelelahan

Z1.6 : Memiliki emosional yang cukup dalam pekerjaan

Z1.7 : Pekerjaan dengan jadwal yang fleksibel

Berdasarkan gambar 5.4, hasil perhitungan CFA di AMOS menghasilkan nilai loading factor yang dapat di lihat pada tabel 5.16.

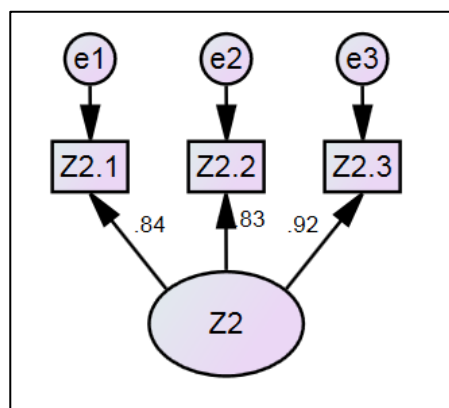
**Tabel 5.16**  
***Loading Factor Work Life Balance (Z1)***

	<i>Loading Factor</i>	Keterangan
Z1.1 <--- Z1	0.889	Valid
Z1.2 <--- Z1	0.793	Valid
Z1.3 <--- Z1	0.817	Valid
Z1.4 <--- Z1	0.876	Valid
Z1.5 <--- Z1	0.817	Valid
Z1.6 <--- Z1	0.788	Valid
Z1.7 <--- Z1	0.909	Valid

Sumber : Data kuesioner Z1 diolah dengan AMOS 24.

Hasil nilai *loading factor* pada Tabel 5.16 pada kolom *loading factor* masing-masing nilai faktor *loading* memiliki nilai diatas 0,50 maka dapat dikatakan bahwa indikator-indikator pembentuk variable Z1 telah valid.

#### 5.5.5. Variabel Komitmen Organisasional (Z2)



**Gambar 5.5**

***CFA Komitmen Organisasional (Z2)***



Keterangan struktur model pada gambar 5.5 dapat dinyatakan sebagai berikut:

- Z2** : Komitmen Organisasional  
 Z2.1 : Komitmen Afektif (*Affective Commitment*)  
 Z2.2 : Komitmen Berkelanjutan (*Continuance Commitment*)  
 Z2.3 : Komitmen Normatif (*Normative Commitment*)

Berdasarkan gambar 5.5, hasil perhitungan CFA di AMOS menghasilkan nilai loading factor yang dapat di lihat pada tabel 5.17.

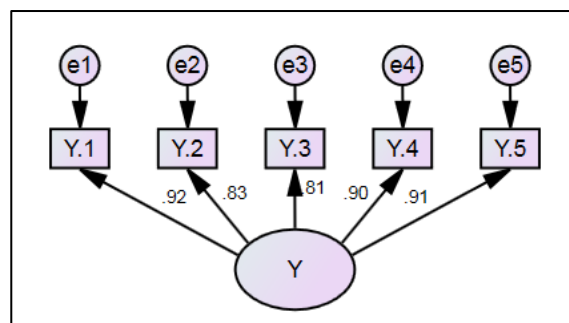
**Tabel 5.17**  
**Loading Factor Komitmen Organisasional (Z2)**

		<i>Loading Factor</i>	Keterangan
Z2.1	<--- Z2	0.835	Valid
Z2.2	<--- Z2	0.834	Valid
Z2.3	<--- Z2	0.925	Valid

Sumber : Data kuesioner Z2 diolah dengan AMOS 24.

Hasil nilai *loading factor* pada Tabel 5.17 pada kolom *loading factor* masing-masing nilai faktor *loading* memiliki nilai diatas 0,50 maka dapat dikatakan bahwa indikator-indikator pembentuk variable Z2 telah menunjukkan validitasnya.

#### 5.5.6. Variabel Kinerja (Y)



**Gambar 5.6**  
**CFA Kinerja (Y)**

Keterangan struktur model pada gambar 5.6 dapat dinyatakan sebagai berikut:

- Y : Kinerja  
 Y1 : Kualitas  
 Y2 : Kuantitas  
 Y3 : Ketepatan Waktu  
 Y4 : Efektivitas  
 Y5 : Kemandirian

Berdasarkan gambar 5.6, hasil perhitungan CFA di AMOS menghasilkan nilai loading factor yang dapat di lihat pada tabel 5.18.

**Tabel 5.18**  
***Loading Factor Kinerja (Y)***

			<i>Loading Factor</i>	Keterangan
Y.1	<---	Y	0.925	Valid
Y.2	<---	Y	0.825	Valid
Y.3	<---	Y	0.806	Valid
Y.4	<---	Y	0.897	Valid
Y.5	<---	Y	0.912	Valid

Sumber : Data kuesioner Y diolah dengan AMOS 24.

Hasil nilai *loading factor* pada Tabel 5.18 pada kolom *loading factor* masing-masing nilai faktor *loading* memiliki nilai diatas 0,50 maka dapat dikatakan bahwa indikator-indikator pembentuk variable Y telah menunjukkan validitasnya.

### **5.6. Uji Reliabilitas *Construct***

Perhitungan *Construct Reliability* pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan Ms. Excel 2010. Menurut Hair *et al* (2010) sebuah variabel dikatakan *reliable* apabila memiliki nilai *CR* lebih besar dari 0,6. Rumus untuk menghitung *Construct Reliability* sebagai berikut :

$$CR = \frac{(\sum \text{standardized loading factor})^2}{(\sum \text{standardized loading factor})^2 + \sum \text{measurement error}}$$

Hasil dari perhitungan *Construct Reliability* ditunjukkan oleh Tabel 5.19.

**Tabel 5.19**  
**Tabel Nilai *Construct Reliability***

Variabel dan Indikator		CR	Standart CR	Keterangan
X1	→ X1.1 X1.2 X1.3 X1.4	0.955933	0,6	Reliabel
X2	→ X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5	0.96994	0,6	Reliabel
X3	→ X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6	0.961071	0,6	Reliabel
Z1	→ Z1.1 Z1.2 Z1.3 Z1.4 Z1.5 Z1.6 Z1.7	0.968996	0,6	Reliabel
Z2	→ Z2.1 Z2.2 Z2.3	0.943096	0,6	Reliabel
Y	→ Y.1 Y.2 Y.3	0.967684	0,6	Reliabel

Variabel dan Indikator	CR	Standart CR	Keterangan
Y.4			
Y.5			

Sumber : Hasil CFA SEM-AMOS 24 (diolah dengan Excel)

Berdasarkan hasil pengujian *C.R.*, pada perhitungan tabel 5.19 tidak ditemukan nilai *construct reliability* yang nilainya di bawah 0,60, semua konstruk dalam penelitian ini mempunyai *construct reliability* yang baik dan menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian adalah reliable sehingga variabel pengukuran terhadap pernyataan dapat digunakan.

#### 5.7. Uji Validitas Convergen (*Average Variance Extracted*)

Pada penelitian ini batas minimal besarnya loading factor yang diterima adalah 0.5, dengan syarat nilai AVE setiap konstruk > 0.5 (Hair *et al.*, 2010). Nilai variance extracted berasal dari nilai sum (total) kuadrat standard loading dibagi dengan nilai sum kuadrat standar loading ditambah nilai sum eror. Rumus selengkapnya disajikan pada di bawah ini.

$$\text{Average Variance Extracted} = \frac{\sum \text{Std. Loading}^2}{\sum \text{Std. Loading}^2 + \sum \varepsilon_j}$$

Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) > 0.50 menunjukkan bahwa jumlah varians dari indikator-indikator yang diekstraksi oleh konstruk laten lebih banyak dibandingkan dengan varians erornya.

Setelah melalui pengolahan AMOS dan seluruh indikator telah memiliki nilai loading factor di atas 0.6 atau dengan syarat nilai AVE di atas 0.5. Jadi

dengan demikian, validitas konvergen dari model penelitian ini sudah memenuhi syarat. Nilai AVE setiap konstruk selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.20.

**Tabel 5.20**  
**Tabel Nilai *Average Variance Extracted***

Variabel dan Indikator	AVE	Standart AVE	Keterangan
X1 → X1.1 X1.2 X1.3 X1.4	0.74894025	0.5	Valid
X2 → X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5	0.7767492	0.5	Valid
X3 → X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6	0.70005983	0.5	Valid
Z1 → Z1.1 Z1.2 Z1.3 Z1.4 Z1.5 Z1.6 Z1.7	0.71002629	0.5	Valid
Z2 → Z2.1 Z2.2 Z2.3	0.74947	0.5	Valid
Y → Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5	0.7640892	0.5	Valid

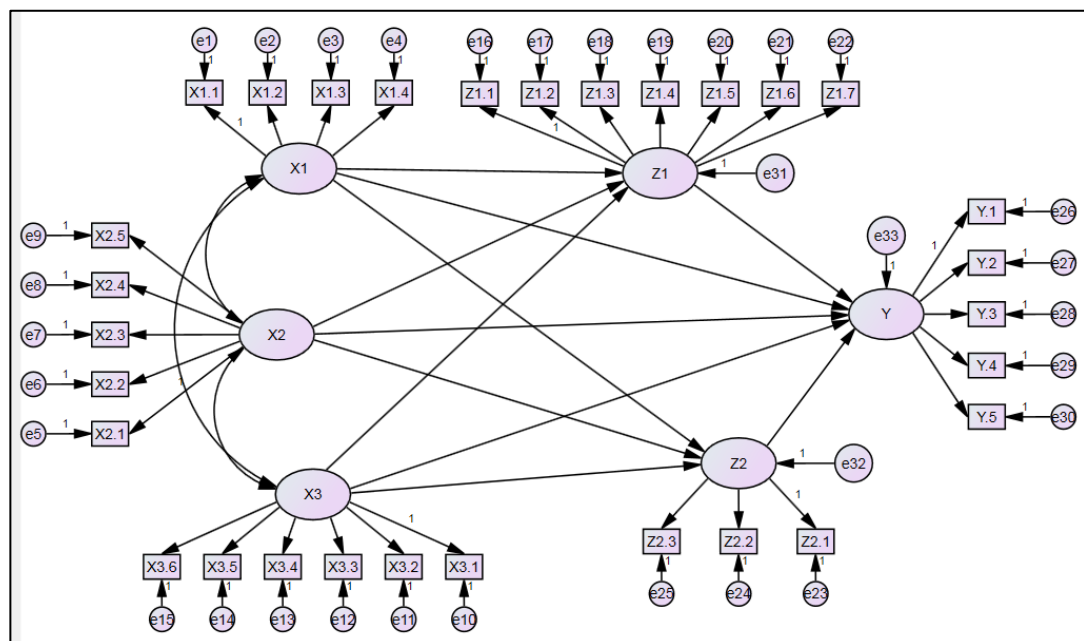
Sumber : Hasil CFA SEM-AMOS 24 (diolah dengan Excel)

### 5.8. Analisis Model Diagram Jalur

Berdasarkan kajian teori pada bab sebelumnya, maka dapat dibuat diagram jalur hubungan kausalitas antar konstruk beserta indikatornya. Dalam penyusunan diagram jalur, sebagaimana telah dijelaskan, terdiri dari 6 (enam) konstruk dan 30 (tiga puluh dua) indikator.

### 5.8.1. Penyusunan Diagram Jalur

Hasil penyusunan model diagram jalur penelitian melalui AMOS dapat di lihat pada gambar 5.7.

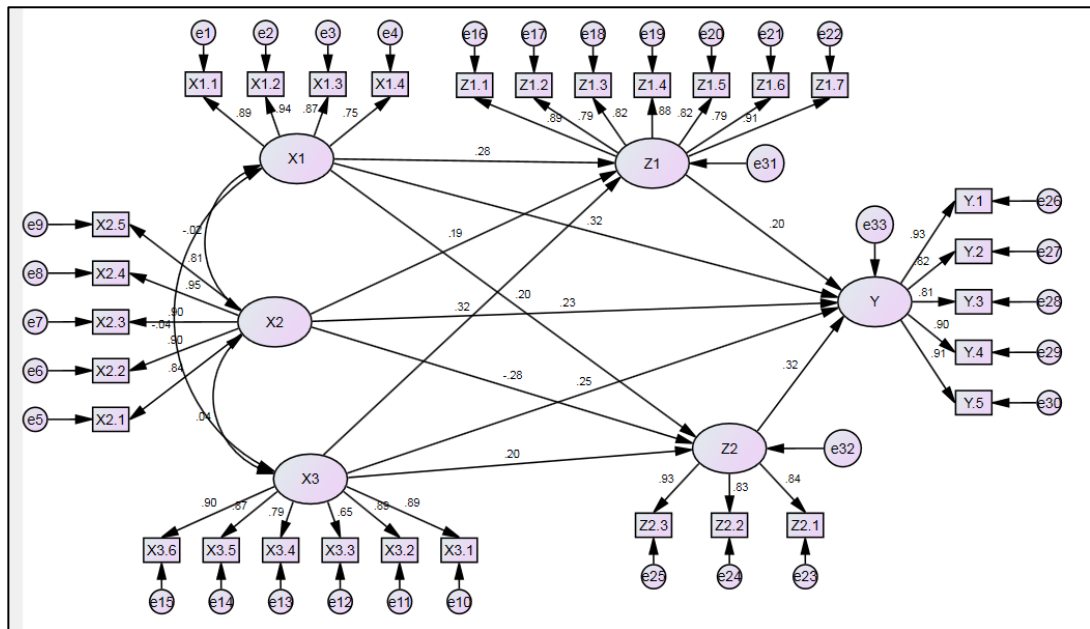


Gambar 5.7

### Model Diagram Jalur

Model diagram jalur pada gambar 5.7 dirancang sesuai indikator per variabel dan alur hubungan yang telah diajukan pada penelitian. Masing-masing variabel X1 = Kepemimpinan Transformasional (4 Indikator), X2 = Kompetensi (5 indikator), X3 = *Perceived Organizational Support* (6 indikator), Z1 = *Work Life Balance* (7 Indikator), Z2 = Komitmen Organisasional (3 indikator), dan Y = Kinerja (5 indikator), dengan garis lurus sebagai jalur hubungan antara variabel independen ke variabel

dependen, dan garis lengkung sebagai garis kovarian hubungan antara variabel dependen dengan variabel dependen. Proses perhitungan regresi kemudian menghasilkan nilai seperti pada gambar 5.8



**Gambar 5.8**

### Model Diagram Jalur Setelah Perhitungan

Model diagram jalur setelah estimasi pada gambar 5.8 telah menunjukkan hasil perhitungan regresi setiap jalur. Sebelum dilakukan uji jalur dan hipotesis perlu dilakukan uji normalitas data, uji outlier, dan uji kriteria *goodness of fit*.

#### 5.8.2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria *critical ratio skewness value* sebesar -2,58 sampai +2,58 pada tingkat signifikansi 0,01 (1%). Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *critical ratio skewness value* (*c.r.*) di bawah harga mutlak +2,58 dan diatas -2,58 (Ferdinand, 2000; Ghozali, 2004). Hasil uji

normalitas data pada penelitian ini yang diambil dari hasil estimasi model dengan AMOS 24 dapat dilihat pada tabel 5.21.

**Tabel 5.21**  
*Assessment Of Normality*

<b>Variable</b>	<b>min</b>	<b>max</b>	<b>skew</b>	<b>c.r.</b>	<b>kurtosis</b>	<b>c.r.</b>
Y.5	2.000	5.000	-.889	-5.530	.116	<b>.359</b>
Y.4	1.000	5.000	-.678	-4.216	-.056	<b>-.173</b>
Y.3	1.000	5.000	-.576	-3.580	-.307	<b>-.955</b>
Y.2	1.000	5.000	-.484	-3.009	-.006	<b>-.019</b>
Y.1	1.000	5.000	-.515	-3.201	-.303	<b>-.942</b>
Z2.3	1.000	5.000	-1.214	-7.546	.358	<b>1.114</b>
Z2.2	1.000	5.000	-.927	-5.767	-.041	<b>-.127</b>
Z2.1	1.000	5.000	-1.022	-6.354	.177	<b>.550</b>
Z1.7	2.000	5.000	-.938	-5.831	-.122	<b>-.380</b>
Z1.6	1.000	5.000	-.471	-2.930	-.404	<b>-1.255</b>
Z1.5	1.000	4.000	-.908	-5.647	.524	<b>1.629</b>
Z1.4	1.000	5.000	-1.322	-8.221	.761	<b>2.365</b>
Z1.3	1.000	5.000	-.763	-4.742	.214	<b>.664</b>
Z1.2	1.000	5.000	-.864	-5.372	.296	<b>.921</b>
Z1.1	1.000	5.000	-.985	-6.125	.086	<b>.268</b>
X3.6	1.000	5.000	-.768	-4.775	-.125	<b>-.388</b>
X3.5	1.000	5.000	-.963	-5.991	.256	<b>.796</b>
X3.4	1.000	5.000	-.761	-4.732	-.073	<b>-.228</b>
X3.3	1.000	5.000	-.698	-4.340	-.471	<b>-1.465</b>



Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
X3.2	1.000	5.000	-.917	-5.704	.081	<b>.252</b>
X3.1	1.000	5.000	-.763	-4.744	-.094	<b>-.293</b>
X2.5	1.000	5.000	-.342	-2.126	-.617	<b>-1.920</b>
X2.4	1.000	5.000	-.670	-4.165	-.554	<b>-1.724</b>
X2.3	1.000	4.000	-.825	-5.129	-.736	<b>-2.288</b>
X2.2	1.000	5.000	-.628	-3.905	-.273	<b>-.848</b>
X2.1	1.000	5.000	-.723	-4.494	-.464	<b>-1.443</b>
X1.4	1.000	5.000	-.713	-4.434	.011	<b>.036</b>
X1.3	1.000	5.000	-.700	-4.353	-.130	<b>-.405</b>
X1.2	2.000	5.000	-.634	-3.940	-.459	<b>-1.427</b>
X1.1	1.000	5.000	-.667	-4.145	-.013	<b>-.041</b>
Multivariate					-2.153	<b>-.374</b>

Sumber : Hasil uji Normalitas menggunakan SEM-AMOS 24

Berdasarkan hasil perhitungan normalitas data yang ditunjukkan pada tabel 5.21, nilai *critical ratio skewness value* dari semua indikator berada di dalam rentang kurang dari +2,58 dan lebih dari -2,58. Dengan hasil tersebut data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal.

### 5.8.3. Uji *Outlier*

Uji *outlier* pada penelitian ini dilakukan untuk melihat kondisi observasi dari suatu data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk ekstrim, baik untuk sebuah variabel tunggal ataupun variabel-variabel kombinasi (Ghozali, 2004).

Untuk mendeteksi *multivariate outlier* dilakukan dengan melihat nilai *mahalanobis distance*. Apabila terdapat nilai *mahalanobis distance* yang lebih besar dari nilai *chi-square*, berarti terjadi masalah *multivariate outlier* (Ferdinand, 2000; Ghozali, 2004). Berdasarkan ketentuan tersebut, pada penelitian ini nilai *chi-square* dengan tingkat signifikansi 0,054 dan *degree of freedom* 392 diperoleh nilai sebesar 570.157. Nilai *mahalanobis distance* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.22.

**Tabel 5.22**  
*Mahalanobis Distance*

<i>Observation number</i>	<i>Mahalanobis d-squared</i>	<i>p1</i>	<i>p2</i>
193	<b>53.294</b>	.006	.722
192	51.976	.008	.531
137	49.242	.015	.671
64	47.387	.023	.777
12	46.681	.027	.745
41	46.585	.027	.609
144	44.590	.042	.860
6	43.275	.055	.947
139	42.857	.060	.943
Dst...	...	...	...

Sumber : Hasil uji *Mahalanobis distance* menggunakan SEM-AMOS 24

Hasil uji outlier dari model penelitian dengan AMOS ditunjukkan pada tabel 5.22, didapatkan hasil perhitungan *mahalanobis distance* dengan nilai terbesar adalah 53.294, dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai *chi-square* 570.157. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian

tidak terdapat permasalahan *multivariate outlier*, data yang digunakan tidak bermasalah.

#### 5.8.4. Uji *Goodness Of Fit Model*

Pada tahap uji *goodness of fit* ini dilakukan pengujian terhadap kesesuaian model melalui telaah terhadap berbagai *criteria goodness of fit*. Hasil pengolahan data penelitian menggunakan diagram jalur yang telah dirancang dan menggunakan data hasil kuesioner sejumlah 238 responden. Hasil perhitungan dari model SEM penelitian ini menghasilkan indeks *goodness of fit* dengan tingkat probabilitas 0,054 (lebih dari 0,05), sehingga hipotesis yang ada pada model dapat diterima.

**Tabel 5.23**

#### **Hasil Indeks *Goodness of Fit Model* Penelitian**

<b>Kriteria</b>	<b>Hasil Uji</b>	<b>Nilai Kritis</b>	<b>Kesimpulan</b>
P	0,054	$\geq 0,05$	Baik
Chi-Square	570.157	Kecil	Baik
CMIN/DF	1.454	$\leq 2,00$	Baik
RMSEA	0.044	$\leq 0,08$	Baik
GFI	0.967	$\geq 0,90$	Baik
AGFI	0.902	$\geq 0,90$	Baik
TLI	0.967	$\geq 0,95$	Baik
CFI	0.970	$\geq 0,95$	Baik

Sumber : Data Hasil pengolahan SEM-AMOS 24

Pengujian model yang dilakukan menghasilkan nilai konfirmasi *Goodness of Fit* yang baik dengan seluruh kriteria mempunyai nilai yang lebih baik dari pada nilai kritis.

### 5.9 Uji Jalur Hubungan Antar Variabel ( *Path Analysis* )

Kriteria normalitas data, outlier, dan *goodness of fit* sudah terpenuhi atas model struktural yang diestimasi, selanjutnya analisis terhadap hubungan-hubungan struktur model (pengujian jalur) dapat dilakukan. Hubungan antar konstruk dalam hipotesis ditunjukkan oleh nilai *Estimate* dan *p(probability)*, dimana untuk mendapatkan hasil signifikan nilai p harus lebih kecil dari 0,05 Ghozali (2016).

**Tabel 5.24**  
**Nilai Estimasi Jalur (Regression Weights)**

	Estimate	S.E.	C.R.	P
X1 → Z1	0.265	0.059	3.308	0.000
X1 → Z2	0.201	0.058	3.003	0.019
X2 → Z1	0.191	0.066	2.871	0.022
X2 → Z2	-0.276	0.066	-3.453	0.000
X3 → Z2	0.202	0.056	3.016	0.017
X3 → Z1	0.263	0.055	3.340	0.000
X1 → Y	0.316	0.069	3.682	0.000
X2 → Y	0.221	0.078	3.101	0.008
X3 → Y	0.245	0.067	3.273	0.000
Z1 → Y	0.172	0.082	2.672	0.030
Z2 → Y	0.328	0.085	4.322	0.000

Sumber : Data Hasil pengolahan SEM-AMOS 24

Tabel 5.24. adalah tabel hasil perhitungan regresi setiap jalur dengan menggunakan AMOS 24 beserta probabilitasnya. Tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jalur kepemimpinan transformasional terhadap *work life balance* menghasilkan nilai sebesar 0.265 dengan probabilitas 0.000.

2. Jalur kepemimpinan transformasional terhadap komitmen organisasional menghasilkan nilai sebesar 0.201 dengan probabilitas 0.019.
3. Jalur kepemimpinan transformasional terhadap Kinerja menghasilkan nilai sebesar 0.316 dengan probabilitas 0.000.
4. Jalur kompetensi terhadap *work life balance* menghasilkan nilai sebesar 0.191 dengan probabilitas 0.022.
5. Jalur kompetensi terhadap komitmen organisasional menghasilkan nilai sebesar -0.276 dengan probabilitas 0.000.
6. Jalur kompetensi terhadap Kinerja menghasilkan nilai sebesar 0.221 dengan probabilitas 0.008.
7. Jalur *perceived organizational support* terhadap *work life balance* menghasilkan nilai sebesar 0.263 dengan probabilitas 0.000.
8. Jalur *perceived organizational support* terhadap komitmen organisasional menghasilkan nilai sebesar 0.202 dengan probabilitas 0.017.
9. Jalur *perceived organizational support* terhadap Kinerja menghasilkan nilai sebesar 0.245 dengan probabilitas 0.000.
10. Jalur *work life balance* terhadap Kinerja menghasilkan nilai sebesar 0.172 dengan probabilitas 0.030
11. Jalur komitmen organisasional terhadap Kinerja menghasilkan nilai sebesar 0.328 dengan probabilitas 0.000.

### **5.10 Pengujian Hipotesis**

Pengujian jalur hubungan antar variabel penelitian telah menghasilkan hasil dengan kriteria kesesuaian model yang baik dan dapat diterima. Hasil pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 5.25.

**Tabel 5.25**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Hubungan Variabel	Koefisien Jalur	C.R.	P	Keterangan
1	KT ⇒ WLB	0.265	3.308	0.000	Signifikan
2	KT ⇒ KO	0.201	3.003	0.019	Signifikan
3	KT ⇒ KNJ	0.316	3.682	0.000	Signifikan
4	KOM ⇒ WLB	0.191	2.871	0.022	Signifikan
5	KOM ⇒ KO	-0.276	-3.453	0.000	Signifikan
6	KOM ⇒ KNJ	0.221	3.101	0.008	Signifikan
7	POS ⇒ KO	0.202	3.016	0.017	Signifikan
8	POS ⇒ WLB	0.263	3.340	0.000	Signifikan
9	POS ⇒ KNJ	0.245	3.273	0.000	Signifikan
10	WLB ⇒ KNJ	0.172	2.672	0.030	Signifikan
11	KO ⇒ KNJ	0.328	4.322	0.000	Signifikan

Sumber : Data Hasil pengolahan SEM-AMOS 24

Keterangan :

- KT = Kepemimpinan Transformasional
- KOM = Kompetensi
- POS = *Preceived Organizational Support*
- WLB = *Work Life Balance*
- KO = Komitmen Organisasional
- KNJ = Kinerja

### Hipotesis 1

Besarnya koefisien jalur antara variabel kepemimpinan transformasional dengan *work life balance* sebesar 0.265 dengan probabilitas 0.000, artinya variabel kepemimpinan transformasional berpengaruh positif signifikan terhadap

*work life balance*. Hipotesis 1 dapat diterima.

### **Hipotesis 2**

Besarnya koefisien jalur antara variabel kepemimpinan transformasional dengan komitmen organisasional sebesar 0.201 dengan probabilitas 0.019, artinya variabel kepemimpinan transformasional berpengaruh positif signifikan terhadap komitmen organisasional. Hipotesis 2 dapat diterima.

### **Hipotesis 3**

Besarnya koefisien jalur antara variabel kepemimpinan transformasional dengan Kinerja sebesar 0.316 dengan probabilitas 0.000, artinya variabel kepemimpinan transformasional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai. Hipotesis 3 dapat diterima.

### **Hipotesis 4**

Besarnya koefisien jalur antara variabel kompetensi dengan *work life balance* sebesar 0.191 dengan probabilitas 0.022, artinya variabel kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap *work life balance*. Hipotesis 4 dapat diterima.

### **Hipotesis 5**

Besarnya koefisien jalur antara variabel kompetensi dengan komitmen organisasional sebesar -0.276 dengan probabilitas 0.000 artinya variabel kompetensi berpengaruh negatif signifikan terhadap komitmen organisasional. Hipotesis 5 dapat diterima dengan nilai yang negatif.

### **Hipotesis 6**

Besarnya koefisien jalur antara variabel kompetensi terhadap Kinerja sebesar 0.221 dengan probabilitas 0.008, artinya variabel kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja. Hipotesis 6 dapat diterima.

#### **Hipotesis 7**

Besarnya koefisien jalur antara variabel *perceived organizational support* terhadap *work life balance* sebesar 0.263 dengan probabilitas 0.000, artinya variabel *perceived organizational support* berpengaruh positif signifikan terhadap *work life balance*. Hipotesis 7 dapat diterima.

#### **Hipotesis 8**

Besarnya koefisien jalur antara variabel *perceived organizational support* terhadap komitmen organisasional sebesar 0.202 dengan probabilitas 0.017, artinya variabel *perceived organizational support* berpengaruh positif signifikan terhadap komitmen organisasional. Hipotesis 8 dapat diterima.

#### **Hipotesis 9**

Besarnya koefisien jalur antara variabel *perceived organizational support* terhadap Kinerja sebesar 0.245 dengan probabilitas 0.000, artinya variabel *perceived organizational support* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja. Hipotesis 9 dapat diterima.

#### **Hipotesis 10**

Besarnya koefisien jalur antara variabel *work life balance* terhadap Kinerja sebesar 0.172 dengan probabilitas 0.030, artinya variabel *work life balance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja. Hipotesis 10 dapat diterima.

#### **Hipotesis 11**



Besarnya koefisien jalur antara variabel komitmen organisasional terhadap Kinerja sebesar 0.328 dengan probabilitas 0.000, artinya variabel komitmen organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hipotesis 11 dapat diterima.